

**PENGARUH GENDER, TEKANAN KETAATAN,
KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP *AUDIT JUDGMENT***

(Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)



NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

MEYTA FITRIYANI

B 200 090 178

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.ac.id>

Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : **Dra. Rina Trisnawati, Ak., M.Si., Ph.D.**

NIP/NIK : -

Nama : **Shinta Permata Sari, SE., M.Si**

NIP/NIK : -

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : **MEYTA FITRIYANI**

NIM : B 200 090 178

Program Studi : **EKONOMI DAN BISNIS**

Judul Skripsi : **PENGARUH GENDER, TEKATAN
KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS,
DAN PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP AUDIT JUDGMENT
(Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di
Semarang)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing 2

(Shinta Permata Sari, SE., M.Si)

Pembimbing I

(Dra. Rina Trisnawati, Ak., M.Si., Ph.D.)

**PENGARUH GENDER, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS
TUGAS, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT
JUDGMENT***

(Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)

Meyta Fitriyani

B200 090 178

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Pentingnya *audit judgment* untuk memberikan opini tentang kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau prinsip akuntansi yang berterima umum serta penerapan standar atau prinsip tersebut secara konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuestioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 responden yang diambil teknik *convinience sampling*. Teknik analisis data digunakan uji regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Gender berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang mana menunjukkan nilai t_{hitung} (-2,632) lebih kecil daripada t_{tabel} (-1,687) dengan nilai signifikansi $0,013 < \alpha = 0,05$ oleh karena itu H_1 terdukung secara statistik. (2) Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t, yang mana menunjukkan nilai t_{hitung} (-3,194) lebih kecil dari t_{tabel} (-1,687) dengan nilai signifikansi $0,003 < \alpha = 0,05$ oleh karena itu H_2 terdukung secara statistik. (3) Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t, yang mana menunjukkan nilai t_{hitung} (-2811) lebih kecil dari t_{tabel} (-1,687) dengan nilai signifikansi $0,008 < \alpha = 0,05$ oleh karena itu H_3 terdukung secara statistik. (4) Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t, yang mana menunjukkan nilai t_{hitung} (-1024) lebih besar dari t_{tabel} (-1,687) dengan nilai signifikansi $0,313 > \alpha = 0,05$ oleh karena itu H_4 tidak terdukung secara statistik.

kata kunci: *gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor, audit judgment*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntan atau auditor adalah suatu profesi yang salah satu tugasnya adalah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah entitas dan memberikan opini atau pendapat tentang kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau prinsip akuntansi yang berterima umum dan penerapan standar atau prinsip tersebut secara konsisten. Untuk melaksanakan tugas auditnya sering dibutuhkan *judgment* dari auditor tersebut.

Dari beberapa hasil penelitian dalam bidang audit menunjukkan bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi *judgment* dalam melaksanakan *review* selama proses pelaksanaan audit (Solomon dan Shields, 1995) dalam Zulaikha (2006). Aspek perilaku individu sebagai salah satu faktor yang banyak mempengaruhi pembuatan *audit judgment*. Sekarang ini *audit judgment* semakin banyak menerima perhatian dari para praktisi akuntansi ataupun dari akademisi. Namun demikian, meningkatnya perhatian tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan penelitian di bidang akuntansi perilaku dimana dalam banyak penelitian tidak menjadi fokus utama (Meyer, 2001) dalam Jamilah, dkk (2007).

Gender diduga menjadi salah satu faktor level individu yang turut mempengaruhi *audit judgment* seiring dengan terjadinya perubahan pada kompleksitas tugas dan pengaruh tingkat kepatuhan terhadap etika. Temuan riset literatur psikologis kognitif dan pemasaran juga menyebutkan bahwa wanita diduga lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi saat adanya kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan dibandingkan pria.

Selain gender, Hartanto (1999) dalam Jamilah, dkk (2007) melihat adanya pengaruh tekanan atasan pada konsekuensi yang memerlukan biaya, seperti halnya tuntutan hukum, hilangnya profesionalisme, dan hilangnya kepercayaan publik dan kredibilitas sosial. Sementara Ashton (1990) dalam Jamilah, dkk (2007), telah mencoba melihat pengaruh tekanan dari atasan pada kinerja auditor dalam hal budget waktu, akuntabilitas, dan justifikasi. Teori ketaatan menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang lain dengan perintah yang diberikannya. Hal ini disebabkan oleh keberadaan kekuasaan atau otoritas yang merupakan bentuk dari *legitimate power*.

Adapun penelitian tentang pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* dilakukan oleh Jamilah, dkk (2007), dan hasilnya menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Penelitian lain dilakukan oleh Zulaikha (2006) dan hasilnya menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keakuratan *audit judgment*. Namun, Chung dan Monroe (2001) dalam Jamilah, dkk (2007)

mengatakan bahwa kompleksitas tugas yang tinggi berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.

Selanjutnya, penelitian yang menguji pengaruh pengalaman terhadap *audit judgment* diantaranya dilakukan oleh Herliansyah dan Ilyas (2006) dan hasilnya menyatakan bahwa pengalaman mengurangi dampak informasi tidak relevan terhadap *audit judgment*. Hal senada juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha (2006) yang mengatakan bahwa pengalaman sebagai auditor berpengaruh langsung terhadap *audit judgment*. Namun Penelitian Aji (2009) Elisha dan Icut (2010) seperti dikutip Hidayati (2012) menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment*.

LANDASAN TEORI

A. Pengaruh Gender terhadap *Audit Judgment*

Istilah gender dapat diartikan sebagai perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan yang tidak hanya mengacu pada perbedaan biologisnya/seksualnya, tetapi juga mencakup nilai-nilai sosial budaya (Berninghausen and Kerstan, 1992) dalam Sabaruddinsah (2007).

Meyers-Levy (1986) dalam Zulaikha (2006) mengembangkan kerangka teoritis untuk menjelaskan kajian tentang perbedaan antara perempuan dan laki-laki dalam memproses informasi. Kerangka teoritis ini mereka sebut dengan “*selectivity hypothesis*”. Perbedaan yang didasarkan pada isu gender dalam pemrosesan informasi dan pembuatan keputusan didasarkan atas pendekatan yang berbeda yaitu bahwa laki-laki dan perempuan menggunakan pemrosesan inti informasi dalam memecahkan masalah dan membuat inti keputusan. Laki-laki pada umumnya dalam menyelesaikan masalah tidak menggunakan semua informasi yang tersedia, dan mereka juga tidak memproses informasi secara menyeluruh, sehingga dikatakan bahwa laki-laki cenderung melakukan pemrosesan informasi secara terbatas. Sedangkan perempuan dipandang sebagai pemroses informasi lebih detail yang melakukan proses informasi pada sebagian besar inti informasi untuk pembuatan keputusan atau *judgment*. Berdasarkan uraian sebelumnya maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Gender berpengaruh terhadap *audit judgment*

B. Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgment*

Akuntan secara terus menerus berhadapan dengan dilema etika yang melibatkan pilihan antara nilai-nilai yang bertentangan. Dalam keadaan ini, klien bisa mempengaruhi proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Klien bisa

menekan auditor untuk mengambil tindakan yang melanggar standar pemeriksaan. Auditor secara umum dianggap termotivasi oleh etika profesi dan standar pemeriksaan, maka auditor akan berada dalam situasi konflik. Memenuhi tuntutan klien berarti melanggar standar. Namun dengan tidak memenuhi tuntutan klien bisa mendapatkan sanksi oleh klien berupa kemungkinan penghentian penugasan. Karena pertimbangan profesional berlandaskan pada nilai dan keyakinan individu, kesadaran moral memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan akhir. Penelitian sebelumnya menunjukkan bukti bahwa auditor yang mendapatkan perintah tidak tepat baik itu dari atasan ataupun dari klien cenderung akan berperilaku menyimpang dari standar profesional (Hartanto, 1999) dalam Jamilah, dkk (2007). Berdasarkan teori motivasi McGregor, seorang individu yang mendapat tekanan ketaatan dari atasan maupun entitas yang diperiksa, bahwa mereka akan cenderung mengambil jalan yang aman dan bersikap disfungsi. Hal ini akan mengakibatkan auditor tidak mampu membuat *judgment* yang baik dan tepat. Berdasarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment*

C. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgment*

Auditor selalu dihadapkan dengan tugas-tugas yang kompleks, banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu dengan lainnya. Kompleksitas tugas dapat didefinisikan sebagai fungsi dari tugas itu sendiri (Wood, 1986) dalam Engko dan Gudono (2007). Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, membingungkan dan sulit (Sanusi dan Iskandar, 2007) dalam Engko dan Gudono (2007)

Locke dan Latham (1990) dalam Engko dan Gudono (2007) menjelaskan terdapat dua aspek penyusun dari kompleksitas tugas, yaitu tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas. Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur adalah terkait dengan kejelasan informasi (*information clarity*). Adanya kompleksitas tugas yang tinggi dapat merusak *judgment* yang dibuat oleh auditor. Apabila auditor dihadapkan pada suatu tugas dengan kompleksitas yang tinggi auditor akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Akibatnya auditor tidak mampu mengintegrasikan informasi menjadi suatu *judgment* yang baik. Berdasarkan uraian sebelumnya maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Kompleksitas tugas berpengaruh *audit judgment*

D. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment*

Pengalaman sebagai salah satu variabel yang banyak digunakan dalam berbagai penelitian. Marinus (1997) Dalam Sabaruddinsah (2007) menyatakan

bahwa secara spesifik pengalaman dapat diukur dengan rentang waktu yang telah digunakan terhadap suatu pekerjaan atau tugas (*job*). Penggunaan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar melakukannya dengan yang terbaik. Lebih jauh Kolodner (1983) dalam Sabaruddinsah (2007) dalam risetnya menunjukkan bagaimana pengalaman dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pengambilan keputusan. Namun, di lain pihak beberapa riset menunjukkan kegagalan temuan tersebut (seperti Ashton, 1991; Blocher *etal.*1993) dalam Sabaruddinsah (2007), hal ini karena menurut Ashton sering sekali dalam keputusan akuntansi dan audit memiliki sedikit waktu untuk dapat belajar.

Menurut Jeffrey (dalam Sri Sularso dan Ainun Na'im, 1999:156) dalam Sabaruddinsah (2007) memperlihatkan bahwa seseorang dengan lebih banyak pengalaman dalam suatu bidang memiliki lebih banyak hal yang tersimpan dalam ingatannya dan dapat mengembangkan suatu pemahaman yang baik mengenai peristiwa-peristiwa. Menurut Butts (*ibid*), mengungkapkan bahwa akuntan pemeriksa yang berpengalaman membuat *judgment* lebih baik dalam tugas-tugas profesional ketimbang akuntan pemeriksa yang belum berpengalaman. Berdasarkan uraian sebelumnya maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Pengalaman auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini *explanatory research* bertujuan untuk menjelaskan pengaruh gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment* pada auditor di wilayah Semarang

B. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah Semarang yang terdaftar di Direktori Kantor Akuntan Publik. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 18 kantor akuntan Publik di wilayah Semarang (www.iapi.or.id).

C. Metode Pengambilan Sampel

Dalam melakukan penarikan sampel, metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *convenience sampling*. Penelitian ini mengambil sampel auditor-auditor pada KAP wilayah Semarang, adapun sampel yang digunakan yaitu yang bersedia mengisi kuesioner.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Semarang dengan memberikan batasan waktu sesuai dengan

kesepakatan waktu yang telah disepakati bersama. Adapun kuestioner tersebut dapat dijadikan untuk mendapatkan informasi yang kemudian digunakan sebagai bahan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Alat Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda. Jenis hubungan spekulatif bisa bersifat positif dan negatif. Untuk diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1G + b_2TK + b_3KT + b_4PA + e$$

Keterangan:

Y : *Audit judgment*

a : Nilai intersep (konstan)

b₁...b₄ : Koefisien arah regresi

G : Gender

TK : Tekanan Ketaatan

KT : Kompleksitas Tugas

PA : Pengalaman Auditor

e : error

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di KAP Semarang. Sebanyak 50 kuesioner dikirim dan didistribusikan ke KAP wilayah Semarang. Kuesioner yang kembali adalah sebanyak 42 kuesioner (tingkat pengembalian 84%). Jawaban responden yang digunakan dalam analisis data adalah 38 karena 4 kuestioner tidak dapat diolah. Jumlah tersebut telah memenuhi jumlah minimum sampel yang disarankan (30 sampel)

B. Pengujian Instrumen Penelitian

1.Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing item pernyataan dalam kuestioner. Item yang gugur tidak digunakan lagi dalam penelitian dan yang digunakan untuk mengumpulkan data hanya yang valid saja.

Kompleksitas tugas nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,316 hanya 3 item pernyataan yang valid, karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$). Tekanan ketaatan hanya 6 pernyataan yang valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$). Audit Judgment hanya 9 item yang pernyataan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$).

2. uji Reliabilitas

Setelah diuji tingkat validitas, maka langkah selanjutnya adalah pengujian reliabilitas. Hasil pengujian reabilitas terhadap semua variabel dengan *cronbach's Alpha*. menunjukkan bahwa nilai *cronbach's Alpha* > 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menunjukkan berdistribusi normal. Dari hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan 0,992 lebih besar dari 0,05 sehingga data dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari VIF. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dapat disimpulkan untuk variabel gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor nilai toleransi > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji glejser. Dapat dilihat probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak mengandung adanya heteroskedastisitas

D. UJI HIPOTESIS

1. Uji Regresi berganda

$$Y = 46,081 - 3,476 G - 0,480 TK - 0,604 KT - 0,450 PA + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut dapat diinterpretasikan bahwa $\alpha = 46,081$ artinya pembuatan *audit judgment* akurat jika didukung oleh variabel gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor. Nilai koefisien regresi untuk variabel gender (G) adalah -3,476 yang ditunjukkan dengan nilai $b_1 = -3,476$ dengan parameter negatif menunjukkan laki-laki lebih dominan dan cenderung mempertimbangkan perintah atasan atau permintaan entitas yang diperiksa daripada standar profesional pada saat melakukan *judgment*.

Nilai koefisien regresi untuk variabel tekanan ketaatan (TK) adalah -0,480 yang ditunjukkan dengan nilai $b_2 = -0,480$ dengan parameter negatif. Artinya semakin tinggi tekanan yang dirasakan oleh auditor, maka *audit judgment* dari auditor kurang akurat.

Nilai koefisien untuk regresi untuk variabel kompleksitas tugas (KT) adalah -0,604 yang ditunjukkan dengan nilai $b_3 = -0,604$ dengan parameter

negatif. artinya semakin tinggi kompleksitas tugas maka *audit judgment* dari auditor kurang akurat.

Nilai koefisien regresi untuk variabel pengalaman auditor (PA) adalah $b_4 = -0,450$ dengan parameter negatif. Artinya kurangnya pengalaman auditor maka *audit judgment* dari auditor kurang akurat.

Hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS 16 untuk nilai R^2 dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *Adjusted-R²* 0,212 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan variabel independen sebesar 21,2%. Hal ini berarti variansi variabel-variabel independen meliputi gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor mempengaruhi pembuatan *audit judgment* adalah sebesar 21,2% sedangkan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan data yang dihsilkan dari perhitungan SPSS, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,483 > 2,63$ dan nilai signifikansi $= 0,018 < \alpha = 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak atau menunjukkan regresi yang fit.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen.

Pengaruh Gender terhadap *Audit Judgment*

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui hasil uji t untuk variabel gender terhadap *audit judgment*. Untuk variabel gender diketahui nilai $t_{hitung} -2,632$ lebih kecil daripada $t_{tabel} -1,687$ atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,013 < \alpha = 0,05$. oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 terdukung secara statistik, sehingga gender berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbedaan sifat dan karakter individu masing-masing berpengaruh terhadap keakuratan *audit judgment*. Laki-laki lebih selektif dalam memproses informasi sedangkan perempuan lebih bersifat menyeluruh atau komprehensif dalam memproses informasi Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Chung dan Monroe, 1998) dalam Zulaikha (2006), serta penelitian Praditaningrum dan Januarti (2011) yang menunjukkan bahwa gender berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgment*

Dari hasil penelitian ini diperoleh $t_{hitung} -3,194$ lebih kecil dari pada $t_{tabel} -1,687$ atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,003 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_2 terdukung secara statistik, sehingga tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal tersebut menunjukkan bahwa auditor dalam kondisi adanya tekanan dari atasan atau entitas yang diperiksa cenderung akan berperilaku menyimpang dari standar profesional sesuai dengan arahan atasan atau entitas.

Seorang auditor yang mendapatkan tekanan ketaatan akan cenderung mengambil jalan yang aman, tidak beresiko dan cenderung bersikap disfungsional. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Praditaningrum dan Januarti (2011) menjelaskan bahwa auditor yang mendapat tekanan ketaatan yang besar dari atasan maupun entitas yang diperiksa akan cenderung untuk berperilaku menyimpang dan menghasilkan *audit judgment* yang tidak baik dan kurang tepat. Hasil ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jamilah, dkk (2007) yang menyatakan adanya pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment*.

Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgment*

Dari hasil penelitian ini diperoleh $t_{hitung} -2,811$ lebih kecil dari pada $t_{tabel} -1,687$ atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,008 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_3 terdukung secara statistik, sehingga kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kompleksitas tugas yang tinggi auditor akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Akibatnya auditor tidak mampu mengintegrasikan informasi menjadi suatu *judgment* yang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chung dan More (2001) dalam Jamilah, dkk (2007) menyatakan bahwa gender dan kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment*

Dari hasil penelitian ini diperoleh $t_{hitung} -1,024$ lebih besar dari pada $t_{tabel} -1,687$ atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,313 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_4 tidak terdukung secara statistik, sehingga pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini berarti kurun waktu lamanya auditor bekerja tidak mempengaruhi keakuratan *judgment* yang dibuat. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (federick, 1991; Nelson, dkk, 1995; Bonner, dkk 1996) dalam Zulaikha (2006) menunjukkan bahwa auditor yang berpengalaman mengorganisir pengetahuan dalam memori yang kemudian dapat mempengaruhi *judgment* auditor dalam suatu penugasan audit tertentu.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Gender berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang mana menunjukkan nilai $t_{hitung} (-2,632)$ lebih kecil daripada $t_{tabel} (-1,687)$ dengan nilai signifikansi $0,013 < \alpha = 0,05$ oleh karena itu H_1 terdukung secara statistik.

2. Tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t, yang mana menunjukkan nilai $t_{hitung} (-3,194)$ lebih kecil dari $t_{tabel} (-1,687)$ dengan nilai signifikansi $0,003 < \alpha = 0,05$ oleh karena itu H_2 terdukung secara statistik.
3. Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t, yang mana menunjukkan nilai $t_{hitung} (-2811)$ lebih kecil dari $t_{tabel} (-1,687)$ dengan nilai signifikansi $0,008 < \alpha = 0,05$ oleh karena itu H_3 terdukung secara statistik.
4. Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t, yang mana menunjukkan nilai $t_{hitung} (-1024)$ lebih besar dari $t_{tabel} (-1,687)$ dengan nilai signifikansi $0,313 > \alpha = 0,05$ oleh karena itu H_4 tidak terdukung secara statistik.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya objek penelitian dapat dilakukan dengan memperluas jumlah responden pada auditor, sehingga hasilnya dapat memperkuat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan hasilnya dapat digeneralisi.
2. Penelitian berikutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi *audit judgment* baik dari aspek individu maupun aspek diluar individu.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian yang dapat dilakukan di auditor internal (seperti auditor pemerintah dari BPK, BPKP, atau auditor internal perusahaan).

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia. 2012. Daftar Kantor Akuntan Publik: <http://www.iapi.or.id> diakses pada tanggal 28 September 2012.
- Engko, Cecilia., dan Gudono. 2007. Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Terhadap Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Auditor. *JAAI*. Volume 11, Nomer 2:Desember.p. 105-124
- Faisal. 2007. Investigasi Tekanan Pengaruh Sosial dalam Menjelaskan Hubungan Komitmen dan Moral Reasoning Terhadap Keputusan Auditor. *Proceeding SNA X Universitas Hasanudin Makasar*. AUEP-04
- Herliansyah, Yudhi. dan Ilyas, Melfida. 2006. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti tidak Relevan Dalam Auditor Judgment. *Proceeding SNA 9 Universitas Andalas Padang*. K-AUDI 12.

- Hidayati, Fitri. 2012. *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Halim, Abdul. 2003. *Dasar-Dasar Auditing Laporan Keuangan*. Yogyakarta:YKPN
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. 1999. *Metode penelitian Bisnis untuk Manajemen*. Yogyakarta:BPFE
- Jamilah, dkk. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment.. *Proceeding SNA X Universitas Hasanudin Makasar*. AUPE-06.
- Nadiroh, Siti Asih. 2010. *Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan, dan Self-Efficacy terhadap Kinerja Auditor dalam Pembuatan Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Didownload dari: Perpustakaan elektronik UNDIP: <http://www.e-prints.undip.acid>
- Praditaningrum, A.C., dan Januarti, Indira.2011. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi Pada BPK.RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah). *Proceeding SNA XIV Universitas Syah Kuala Banda Aceh*. ASPSIA-06
- Praditaningrum, Anugrah Suci. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi Pada BPK.RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Didownload dari: Perpustakaan elektronik UNDIP: <http://www.e-prints.undip.acid>
- Singarimbun, Masri., dan Efendi, Sofian. 1989. *Metodelogi Penelitian Survei*. Jakarta:LP3S.
- Sabaruddinsah. 2007. *Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*. Universitas Islam Bekasi. <http://www.ejournal-unisma.net>

- Sugiyono. 1998. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfa Beta.
- Susetyo, Budi. 2009. *Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor Dengan Kredibilitas Klien Sebagai Variabel Moderating (Survey Empiris Auditor Yang Bekerja Pada Kantor Akuntan Publik dan Koperasi Jasa Audit di Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Tesis Fakultas ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Didownload dari: Perpustakaan elektronik UNDIP: <http://www.e-prints.undip.acid>
- Tielman, E.M.A. 2012. *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment*. Skripsi Fakultas ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Didownload dari: Perpustakaan elektronik UNDIP: <http://www.e-prints.undip.acid>
- Trisnaningsih Sri dan Iswati Sri. 2003. Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat dari Segi Gender. *Proceeding SNA 6 Universitas Erlangga Surabaya*.
- Zulaikha .2006. Pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Proceeding SNA 9 Universitas Andalas Padang*. K-AUDI-12.